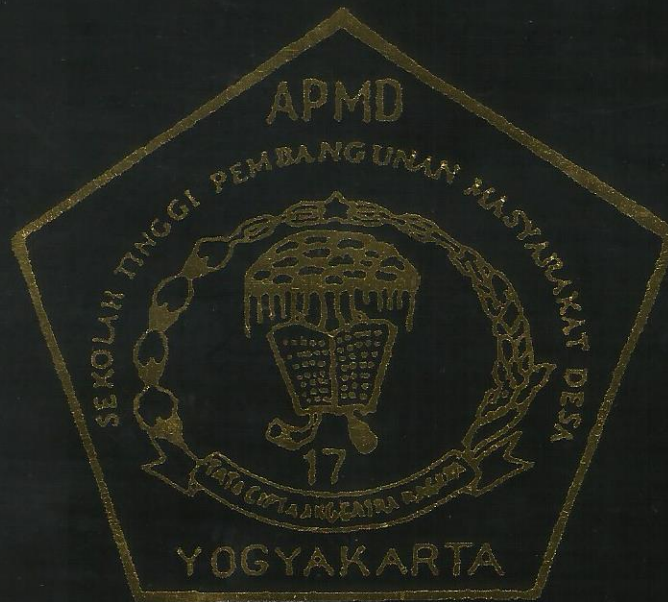


SKRIPSI

**Strategi Komunikasi Komunitas Keroncong Irama Tongkol
Tedesuh dalam Upaya Membangun Citra Baik**



Disusun Oleh:

AEGIDIUS KRISNANDITO PRIYANDARU

13 5300 36

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

**SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
YOGYAKARTA**

2017

SKRIPSI

**Strategi Komunikasi Komunitas Keroncong Irama Tongkol
Teduh dalam Upaya Membangun Citra Baik**



Disusun Oleh:

AEGIDIUS KRISNANDITO PRIYANDARU

13 5300 36

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"

YOGYAKARTA



SKRIPSI

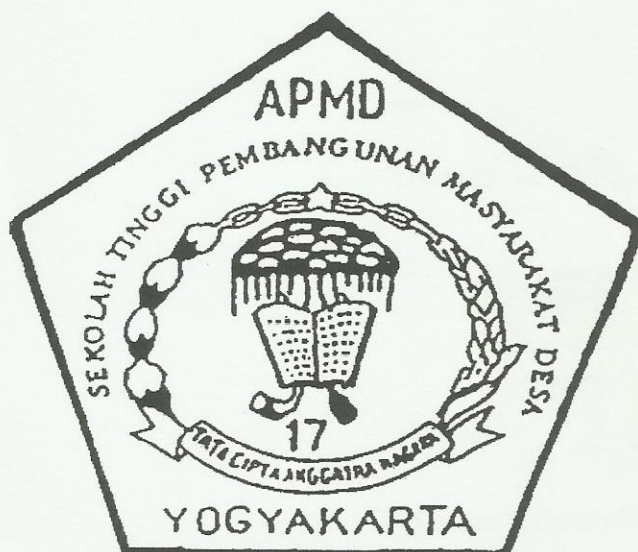
Strategi Komunikasi Komunitas Keroncong Irama Tongkol Teduh dalam Upaya Membangun Citra Baik

Diajukan Sebagai Bukti Tertinggi

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi

Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD"

Yogyakarta



Disusun Oleh:

Aegidius Krisnandito Priyandaru

13 5300 36

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"

YOGYAKARTA



HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) ini bukan merupakan hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Saya menyatakan bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi dalam skripsi ini.

Yogyakarta, 23 September 2017



Aegidius Krisnandito Priyandaru

SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN

**Strategi Komunikasi Komunitas Keroncong Irama Tongkol
Teduh dalam Upaya Membangun Citra Baik**



Mengetahui

Dosen Pembimbing:

Theodorus Wuryantono, S.IP.,M.Hum.

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

**SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan didepan Tim Penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta pada:

Hari : Rabu

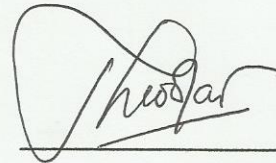
Tanggal : 20 September 2017

Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD "APMD" Yogyakarta

TIM PENGUJI

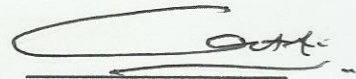
1. Theodorus Wuryantono, S.IP.,M.Hum.

Ketua/Penguji/Pembimbing



2. Drs. RY.Gatot Raditya, M.Si.

Penguji Samping I



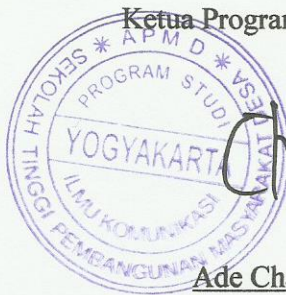
3. Dra. MC. Ruswahyuningsih, MA.

Penguji Samping II



Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Chandra

Ade Chandra, S.Sos., M.Si.

NIY : 170 230 211

MOTTO

“Aku ini hamba Tuhan, terjadilah kepadaku menurut kehendak-Mu”

“Sabar, Sareh, Sumeh, lan Semeleh”

Setiap orang memiliki tantangan dan kesusahannya sendiri,
jangan pernah iri dengan kesuksesan orang lain. Selalu
bersyukur dan hadapi tantangan kita sendiri

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada Tuhan Yesus Kristus, sebab tanpa kasih dan karunia-Nya skripsi ini tidak akan pernah bisa terwujud. Peneliti juga mempersembahkan skripsi ini untuk Papa Yohanes Bambang Suprayitno, Mama Helena Titik Suprapti, dan Mbak Emiliana Priyanka Hayunindya Nareswari, terimakasih atas semua cinta serta kasih sayang yang tiada hentinya dicurahkan kepada peneliti, tanpa doa serta dukungan mereka peneliti tidak akan bisa berada di titik ini. Skripsi ini juga dipersembahkan untuk kekasihku Lucia Devilitasari yang telah bersedia menjadi penyemangat serta teman yang paling setia mendampingi peneliti selama menempuh pendidikan, terimakasih atas semua cinta dan kasih sayang yang telah diberikan.

Kepada Bapak Yohanes Leonardus Sudarto, Ibu A.Y.Sriningsih, Mas Hugo Wahyudi Indarto, Epifani Dudik Pranatus, Robertus Dadang Murbasatria, Mbak Catharina Sellawati, Emmanuella Christianingsih, dan krocil-krocil kesayanganku, Gabriella Nareswari Putri Y, Genoveva Kinarra Murbasatria, Brigitta Aurelia Tanisa Y, dan Jude von Luigie, yang telah menjadi orang tua serta keluarga kedua yang luar biasa mendukung peneliti selama tinggal di Jogja, terima kasih atas kasih sayang tulus yang diberikan.

Kepada bude Magdalena Sumarsih, Mas Bona, Mas Bintang, Mbak Citra, dan Mas Chandra Budi yang telah memberikan dukungan moril dan meteril yang sangat bermanfaat bagi peneliti.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Peneliti haturkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus, karena berkat kasih karunia-Nya, Peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini dengan baik meskipun banyak halangan dan kendala yang dihadapi.

Kelancaran proses pengerjaan penelitian ini tentu tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak yang mendukung peneliti, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Habib Muhsin, S.Sos., M.Si, selaku ketua STPMD"APMD" Yogyakarta.
2. Bapak Ade Chandra, S.Sos., M.Si, selaku ketua Prodi Ilmu Komunikasi STPMD "APMD".
3. Bapak Tri Agus Susanto, S.Pd., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik.
4. Bapak Theodorus Wuryantono S.IP.,M.Hum. selaku dosen pembimbing skripsi yang mampu memberikan arahan dan ide-ide baru dalam proses pengerjaan penelitian ini.
5. Semua dosen STPMD"APMD" Yogyakarta khususnya dosen-dosen Jurusan Ilmu Komunikasi yang sangat berpengaruh dalam perkembangan karakter dan intelektual peneliti dari awal menempuh studi hingga saat ini.

6. Semua karyawan STPMD “APMD” Yogyakarta khususnya Mas Deni yang sangat membantu peneliti dalam proses pengerjaan penelitian ini.
7. Teman-teman IMAKO khususnya angkatan 2013 : Taufik, Kristi, Yoga, Anggoro, Patrick, Aldop, Devina, Galuh, Lia, Ima, Gepang, Mbak Ratih, Yosep, dan teman-teman lainnya.

Demikian penelitian ini peneliti buat, tentunya penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan, sebab kesalahan sekecil apapun dapat menjadi pembelajaran dan dapat bermanfaat baik bagi peneliti, pembaca maupun almamater STPMD “APMD” Yogyakarta.

Terimakasih

Yogyakarta, 23 September 2017

Aegidius Krisnandito Priyandaru

ABSTRAK

Strategi Komunikasi Komunitas Keroncong Irama Tongkol Teduh dalam Upaya Membangun Citra Baik

Strategi komunikasi merupakan suatu keputusan kondisional yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Strategi komunikasi pada Komunitas Keroncong Irama Tongkol Teduh digunakan untuk membangun citra komunitas yang baik. Dominasi musik *mainstream* serta sedikitnya media massa yang menyiarkan konten musik keroncong menyebabkan kurang dikenalnya jenis musik ini di kalangan orang muda, untuk itu baik buruknya strategi komunikasi yang digunakan Komunitas Keroncong Irama Tongkol Teduh akan berpengaruh pada citra komunitas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, karena peneliti menginginkan data yang bersifat naratif dengan menggunakan teknik wawancara mendalam sehingga data yang diperoleh tidak dapat diteliti menggunakan metode penelitian lainnya. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan 6 orang informan. Proses analisis data dilakukan dengan teknik analisis kualitatif dengan langkah mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori komunikasi organisasi dan teori *public relation* terutama teori citra. Strategi Komunikasi Komunitas Keroncong Irama Tongkol Teduh dalam Upaya Membangun Citra Baik adalah dengan memperbaiki internal komunitas melalui perbaikan iklim komunikasi. Iklim komunikasi yang baik diciptakan dengan penerapan sistem *open management*, pola komunikasi *horizontal* (sejajar), penyelesaian masalah dengan forum diskusi, serta penggunaan satu media komunikasi. Strategi pemasaran (publikasi) yang digunakan komunitas ini adalah dengan memanfaatkan media *online* (*instagram & soundcloud*). Selain menggunakan media online komunitas ini juga menggunakan media pemasaran langsung baik komunikasi dari mulut ke telinga maupun dengan melakukan *liveshow* dan kolaborasi dengan komunitas kesenian lain.

Kata Kunci : *Strategi Komunikasi, Komunitas Keroncong*

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Objek Penelitian	4
F. Kerangka Teori	4
1. Dominasi Musik Keroncong	4
2. Musik Keroncong Musik Terpinggirkan	8
3. Komunikasi	10
4. Strategi Komunikasi	16
5. Komunitas	22

6. Citra Komunitas	23
G. Kerangka Berfikir	25
H. Metode Penelitian	26
I. Teknik Pengumpulan Data	28
J. Teknik Pemilihan Informan	29
K. Teknik Analisis Data	30
L. Validitas Data	31
BAB II. KOMUNITAS KERONCONG IRAMA TONGKOL	
TEDUH	33
A. Sejarah Berdirinya	33
B. Lokasi	35
C. Filosofi Nama	35
D. Karya	36
E. Anggota Komunitas	36
Tabel 2.1	37
Tabel 2.2	38
Tabel 2.3	39
F. Jangkauan Komunitas	40
G. Susunan Organisasi	40
BAB III. PEMBAHASAN	
A. Identitas Informan	41
B. Sajian Data	44
C. Pokok-pokok Temuan	48

D. Analisa Data	50
1. Strategi Komunikasi Komunitas Keroncong Irama Tongkol	
Teduh	50
2. Iklim Komunikasi Komunitas Keroncong Irama Tongkol	
Teduh	52
BAB IV. PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan salah satu bentuk bahasa yang telah digunakan manusia sejak zaman prasejarah, musik digunakan untuk meluapkan perasaan (emosi), baik perasaan sedih maupun bahagia. Seiring dengan berjalannya waktu musik menjadi sesuatu yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Berbagai aliran musik tumbuh diberbagai belahan dunia dan menjadi identitas suatu negara atau daerah. Begitu juga dengan di Indonesia, banyak aliran musik yang berkembang di daerah dan berakulturasi dengan budaya daerah, salah satunya adalah musik keroncong. Musik keroncong merupakan salah satu jenis musik yang tercipta dari musik fodo yang berasal dari Portugal yang terpengaruh musik dari Belanda dan Hawaii.

Menurut Desrilland (2005) dalam tesisnya yang berjudul "*Keroncong musik khas Indonesia*" dikatakan bahwa musik keroncong dapat disebut sebagai musik identitas bangsa, musik keroncong sudah berkembang sejak kedatangan bangsa Portugis di Ambon dan berkembang di kota Jakarta, meskipun saat ini musik keroncong identik sebagai musik daerah Solo, Jakarta maupun Yogyakarta. Yogyakarta merupakan kota seni dan kota pelajar. Hal ini membuat Yogyakarta menjadi kota yang sangat heterogen, ribuan mahasiswa dan pelajar dari seluruh Indonesia berkumpul di Yogyakarta, hal ini yang menyebabkan banyaknya komunitas-komunitas bermunculan di Yogyakarta, salah satunya adalah komunitas musik (Desrilland,2005).

Ada banyak sekali komunitas musik yang ada di Yogyakarta, seperti komunitas musik jazz, hiphop, pop, blues, rock, metal, reage, campursari, dangdut, keroncong, dll. Selain musik pop dan jazz yang cukup digemari pemuda di Yogyakarta, musik keroncong ternyata juga memiliki penikmat yang lumayan banyak hal ini dapat dilihat dari telah terselenggaranya *event* Pasar Keroncong Kota Gede yang telah diselenggarakan dua tahun terakhir ini. Kegiatan ini diisi beberapa komunitas keroncong yang ada di Yogyakarta salah satunya adalah Komunitas Keroncong Irama Tongkol Teduh. Komunitas Keroncong Irama Tongkol Teduh terbentuk pada tahun 2001, seiring berjalannya waktu Komunitas Keroncong Irama Tongkol Teduh ini telah mengalami 3 kali *reborn* dan beberapa kali mengalami pergantian formasi pemusik. Hal ini dikarenakan, dalam perjalannya Irama Tongkol Teduh pernah mengalami masa *vacum* sebab anggota komunitas ini rata-rata berstatus pelajar dan mahasiswa, sehingga saat ada anggota yang telah lulus atau menikah perlu dilakukan pergantian dan penyesuaian kelompok lagi.

Jika kita melihat keadaan saat ini, masyarakat Indonesia khususnya anak muda cenderung lebih menyukai musik-musik populer bergenre dangdut dan pop yang banyak disiarkan di televisi. Kita tahu bahwa saat ini televisi memiliki dampak yang sangat besar bagi kehidupan masyarakat Indonesia, televisi menjadi media yang paling digemari saat ini disusul dengan media *online*, sedangkan faktanya sangat sedikit media yang menayangkan musik-musik keroncong, jika kita lihat dari sekitar 11 stasiun televisi swasta nasional yang ada di Indonesia, tidak ada siaran/acara yang menayangkan acara keroncong. Acara keroncong hanya dapat kita lihat di TVRI dan beberapa stasiun televisi lokal seperti JTV, hal

ini pula yang menyebabkan semakin tenggelamnya popularitas musik keroncong ditengah masyarakat Indonesia saat ini terutama kaum mudanya.

Menentang arus bukanlah hal yang mudah, hal ini yang menarik perhatian peneliti terhadap Komunitas Keroncong Irama Tongkol Teduh, lebih-lebih mayoritas anggotanya masih berstatus mahasiswa, *genre* musik yang dipilih komunitas ini adalah keroncong yang banyak dipandang sebelah mata oleh sebagian besar orang, maka itu peneliti tertarik mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang diterapkan komunitas ini, sebab dalam sebuah organisasi atau komunitas tentu saja banyak permasalahan komunikasi yang timbul akibat mis komunikasi maupun faktor-faktor lain yang terjadi di internal maupun eksternal organisasi. Perencanaan dan perbaikan iklim komunikasi serta citra organisasi yang tepat dan benar sangat perlu diterapkan di dalam Komunitas Keroncong Irama Tongkol Teduh untuk menjaga eksistensi dan keberlangsungan komunitas ini, mengingat komunitas ini merupakan salah satu komunitas keroncong yang keberadaannya sangat diperlukan untuk melestarikan musik keroncong.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana strategi komunikasi Komunitas Keroncong Irama Tongkol Teduh dalam upaya membangun citra yang baik ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui strategi komunikasi dan keadaan iklim komunikasi yang ada dalam rangka membangun citra Komunitas Keroncong Irama Tongkol Teduh yang baik.

Daftar Pustaka

Albizzia, Oktarina. 2009. *Modul Pembelajaran Metode Penelitian Kualitatif. STPMD”APMD”*. Yogyakarta.

Arifin, Anwar. 1984. *Strategi Komunikasi*. CV Armico. Bandung.

Desrilland. 2001. *Keronconng Musik Khas Indonesia. Disertasi*. Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.

Desta, Kelik Rahmanto. (2010). “Kegiatan Orkes Keroncong Irama Tongkol Teduh di Minomartani Yogyakarta”. *Skripsi*. Prodi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI. Yogyakarta.

Elib.unikom.ac.id (diakses pada 8 Februari 2017)
(<http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=207883>)

Komunitas (diakses pada 15 Februari 2017)
(<https://id.wikipedia.org/wiki/Komunitas>)

Muhammad, Arni. 1995. *Komunikasi dalam Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara.

Mulyana, Deddy., Jalaluddin Rakhmat. 2014. *Komunikasi Antar Budaya*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.

Moleong, Lexi J.2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.

Morissan. 2017. *Gagasan Stuart Hall dalam teori cultural studies perkembangan terkini dan implikasi terhadap studi media dan budaya*. Visi Komunikasi.

(http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_120683599740.pdf diakses pada 7 Februari 2017)

Novitasari, Dyah Ayu. 2015. Strategi komunikasi pemasaran Pamela swalayan dalam membangun loyalitas konsumen di Yogyakarta: *Skripsi*. Prodi Ilmu Komunikasi Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa. Yogyakarta.

Pace R.Wayne., Don F. Faules.2001. *Komunikasi Organisasi (Strategi meningkatkan kinerja perusahaan)*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.

Rachman, Abdul. 2017. Bentuk dan analisis musik keroncong tanah airku karya Kelly Puspito. *Jurnal Harmona*: Semarang (Diakses 7 Februari 2017) (<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=135952&val=5651&title=BENTUK%20DAN%20ANALISIS%20MUSIK%20KERONCONG%20%20TANAH%20AIRKU%20KARYA%20KELLY%20PUSPITO>)

R. Agoes Sri Widjajadi. 2005. Menelusuri sarana penyebaran musik keroncong. *Jurnal Harmona*: Semarang (diakses 8 Februari 2017) (<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=135759&val=5651> pada 8 Februari 2017)

Rosilawati, Yeni. 2008. *Employee branding sebagai strategi komunikasi organisasi untuk mengkomunikasikan citra merek (Brand Image)* Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Muhammadiyah:Yogyakarta (diakses 14 Februari 2017) (<http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/61/64>)

Saefudin, H.A., Antar Venus. 2007. *Cultivation Theory*. Mediator. (diakses pada 9 Februari 2017) (ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/download/1243/792)

Strinati, Dominic. 2007. *Budaya Populer: Pengantar Menuju Teori Budaya Populer*.Jejak: Yogyakarta (diakses pada 7 Februari 2017) (https://id.wikipedia.org/wiki/Teori_Musik_Pop_Theodor_Adorno)

Sutopo, Ariesto Hadi., Adrianus Arief. 2010.*Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, Jakarta: Prenada Media Group (diakses pada 7 Januari

2017) (<http://www.pengertianpakar.com/2015/05/teknik-pengumpulan-dan-analisis-data-kualitatif.html> pada)

Suprpto, Tommy. 2006. *Pengantar Teori Komunikasi*. Media Pressindo. Yogyakarta.

Supriyana. 2015. Strategi komunikasi organisasi petugas siaga Polda DIY dalam menghimpun laporan kejadian gangguan kamtibmas di Yogyakarta: *Skripsi*. Prodi Ilmu Komunikasi Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa Yogyakarta.

Sutisna. 2002. *Perilaku Konsumen & Komunikasi Pemasaran*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta. Bandung.

Wasesa, Silih Agung. 2006. *Strategi Public Relations*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.